

ABSTRAK

Tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan inklusi keuangan nasional secara keseluruhan. Kondisi ini menjadi semakin kompleks mengingat jumlah masyarakat miskin di Indonesia masih cukup tinggi, sementara masyarakat menengah ke bawah dan pelaku UMKM belum mendapatkan akses pembiayaan yang memadai. Di Kabupaten Wonosobo, keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan syariah formal juga menjadi tantangan tersendiri dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Di tengah kondisi tersebut, KSPPS TAMZIS Bina Utama hadir sebagai salah satu solusi, karena memiliki jaringan pelayanan yang luas di wilayah Wonosobo dan merupakan koperasi syariah dengan perkembangan yang pesat hingga ke luar provinsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.2.9. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 120 anggota aktif TAMZIS, baik secara daring melalui Google Form maupun secara langsung. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel, yaitu religiositas, kualitas pelayanan, dan literasi keuangan syariah, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam menggunakan produk keuangan syariah di KSPPS TAMZIS Bina Utama Area Wonosobo.

Kata Kunci: Keputusan penggunaan, kualitas pelayanan, literasi keuangan syariah, produk keuangan syariah, religiositas